

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Lokasi Penelitian

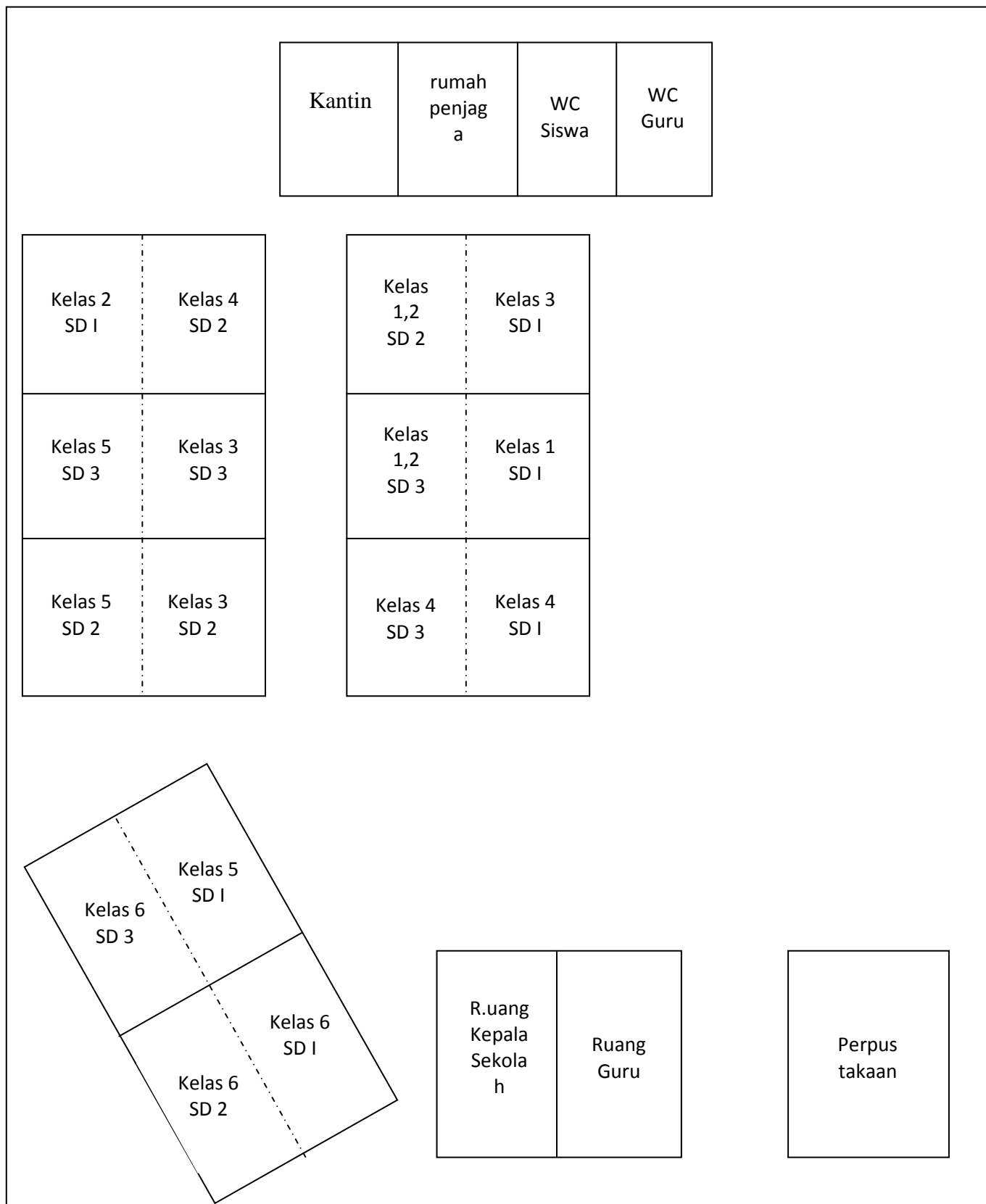
Sekolah tempat penelitian tindakan kelas ini berlangsung adalah di SDN Pasirluyu 1 yang berlokasi di Kelurahan Pasirluyu Kecamatan Regol Kota Bandung. Tempat ini digunakan sebagai tempat penelitian dengan alasan bahwa tempat ini merupakan tempat mengajar peneliti, sehingga peneliti lebih mengetahui serta memahami kondisi serta yang dihadapi sekolah ini.

Letak gedung SDN Pasirluyu 1 menghadap ke barat dengan posisi berjajar depan belakang di bagian depan berjajar kelas 1, 2 dan 3 sedangkan di bagian belakang berjajar kelas 4, 5 dan 6. Fasilitas yang ada, yaitu terdiri dari 8 ruang kelas, 1 ruang guru dan kepala sekolah, 1 WC guru, 1 WC siswa dan 1 ruang perpustakaan. Melihat keadaan sekolah saat ini, dari 8 ruang kelas yang ada 6 lokal dalam keadaan baik dan 2 lokal dalam keadaan perlu perbaikan dan sebagian besar meja dan kursi dalam keadaan rapuh dan perlu perbaikan. Meskipun demikian proses pembelajaran masih tetap diupayakan berjalan normal.

SDN Pasirluyu I berdiri sejak tahun 1956, yang dibangun diatas tanah seluas 1163 m³. Adapun jumlah siswa yang tercantum dalam Daftar 1 bulan Juli 2010 adalah sebanyak 192 orang siswa yang terdiri dari 110 orang siswa laki-laki dan 87 orang siswa perempuan.

Gambar 4.1

Denah Sekolah



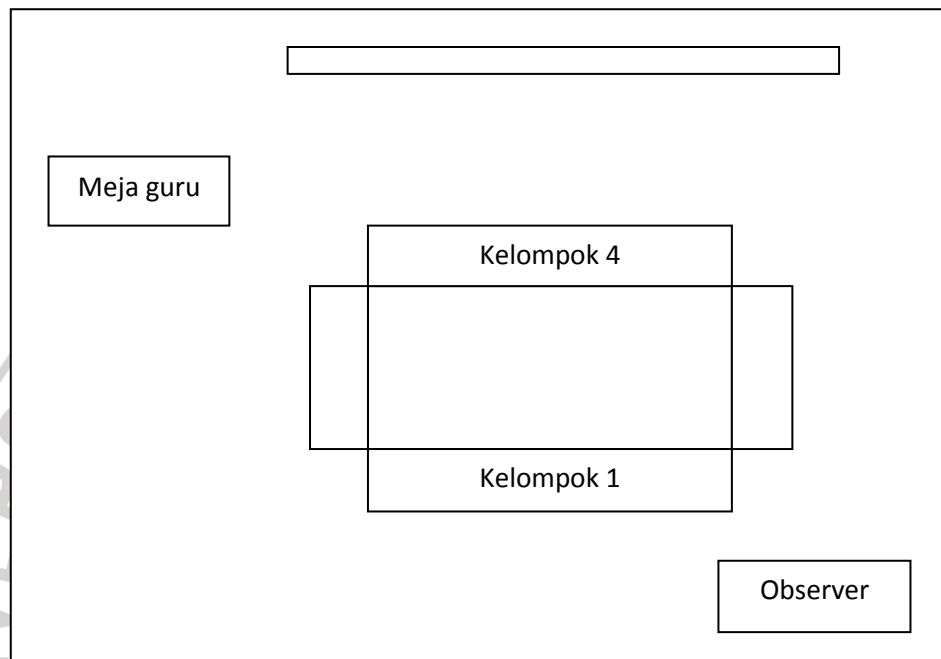
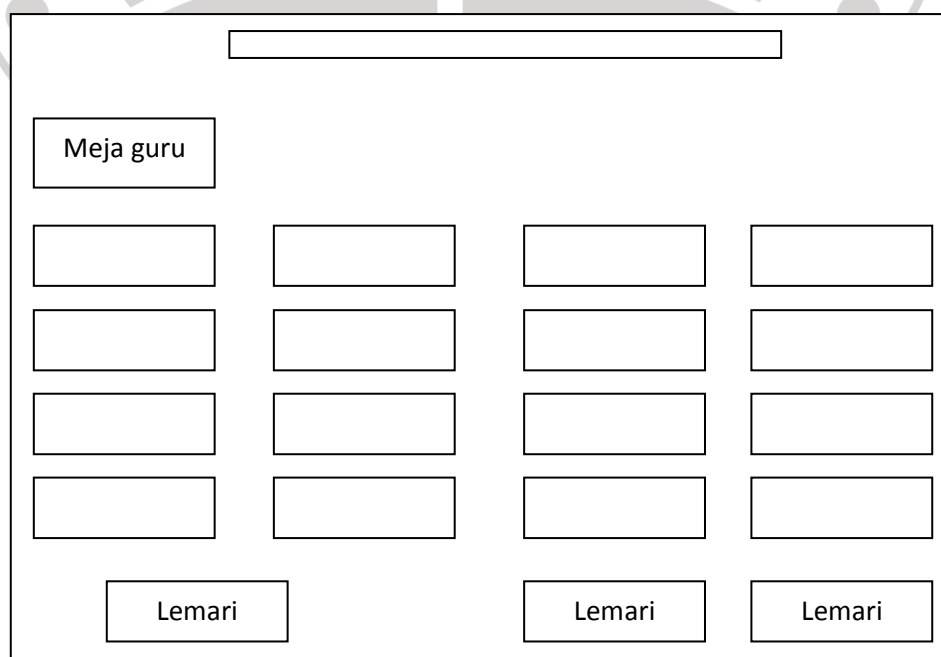
Tenaga guru yang ada di SDN Pasirluyu I saat ini berjumlah 10 orang dan 1 orang petugas TU. Dari 11 orang tersebut 8 orang sudah PNS dan 3 orang berstatus honorer. Pengolaan guru di SDN Pasirluyu I menerapkan system guru kelas. Dengan demikian semua pelajaran dipegang oleh satu guru, yaitu guru kelas kecuali untuk mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Bahasa Inggris, Seni Budaya dan Keterampilan dan Pendidikan Lingkungan Hidup. Beban jam pelajaran untuk setiap minggu adalah : a) kelas I dan II 30 jam pelajaran b) kelas III dan IV 32 jam c) kelas V dan VI 36 jam pelajaran.

Jumlah siswa kelas V yang dijadikan tempat penelitian dengan judul ”Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative learning* Teknik *Listening Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SD dengan Materi Kegiatan Ekonomi” adalah 26 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Siswa Kelas V

No.	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	14 Siswa
2	Perempuan	12 Siswa
Jumlah		26 Siswa

Gambar 4.2**Denah Ruang Kelas (Kelompok)****Gambar 4.3****Denah Ruang Kelas (Klasikal)**

Sebelum dilaksanakan tindakan, peneliti melaksanakan studi penjajakan berupa melakukan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS terhadap siswa yang akan dijadikan obyek penelitian dengan cara belajar di kelas seperti biasa. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang kondisi siswa kelas V dalam hal intelektual, emosi dan sosial siswa dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* teknik *Listening Team*, serta diobservasi selama KBM berlangsung sampai selesai.

Berikut ini adalah pengamatan pada saat studi penjajakan, aspek yang diamati adalah (1) partisipasi siswa mengemukakan pendapat mengenai suatu permasalahan dari berbagai pendapat serta dapat menumbuhkan sikap menghargai teman (2) Hasil belajar siswa yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung.

B. Gambaran Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti bersama guru mitra melakukan diskusi guna merencanakan pelaksanaan siklus I yang meliputi penyusunan RPP, penyusunan lembar observasi, penyusunan tes, dan media yang akan digunakan pada siklus I. peneliti serta guru mitra, melakukan diskusi membuat perencanaan berdasarkan latar belakang yang peneliti temukan, yaitu ada banyak siswa yang hasil pembelajaran dengan materi kegiatan ekonomi masih dibawah kriteria ketuntasan minimal. Sehingga

peneliti dan guru mitra bersepakat bahwa perencanaan kegiatan pada siklus I sebagai berikut :

- a. Selama proses pembelajaran peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan, dibantu guru mitra yang bertindak sebagai observer
- b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar “ mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia” dengan materi kegiatan ekonomi dan menggunakan teknik *Listening Team*
- c. Menyiapkan pedoman observasi untuk guru dan siswa
- d. Menyusun tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan tindakan
- e. Menyiapkan *reward* atas usaha siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Proses pelaksanaan tindakan pertama ini adalah melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Standar kompetensi yang disampaikan pada siklus I adalah Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia. Dengan kompetensi dasar Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Pelaksanaan tindakan dalam siklus I ini dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Dalam kegiatan ini guru mengkondisikan peserta didik kedalam situasi belajar yang kondusif dengan merapihkan tempat duduk dan memperlihatkan alat Bantu yang digunakan, kemudian menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam hal ini yaitu tentang kegiatan ekonomi dan jenis kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat. Setelah itu mengadakan apersepsi melalui tanya jawab yang dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru membagi siswa menjadi empat kelompok kemudian menjelaskan metode pembelajaran teknik *Listening Team* kepada siswa serta peran dan tugas dari masing-masing kelompok. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran tentang kegiatan ekonomi dan jenis kegiatan ekonomi di masyarakat. Setelah itu siswa melaksanakan pembelajaran dengan teknik *Listening Team*.

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran dengan teknik *Listening Team* kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap kelompok. Siswa melakukan diskusi kelompok dengan bimbingan guru mengenai materi tentang jenis kegiatan ekonomi di masyarakat melalui bagan. Perwakilan dari salah satu kelompok ke depan untuk membahas LKS yang telah dikerjakan sedangkan kelompok yang lain memperhatikan penjelasan dan memberikan tambahan atau tanggapan pendapat. Guru hanya membimbing siswa jika ada jawaban yang

kurang tepat atau membutuhkan penjelasan secara lengkap. Kegiatan ini dilakukan dalam kegiatan inti.

c. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan penutup siswa diminta mengerjakan beberapa soal latihan tertulis untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyimak materi pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian guru mengadakan penilaian hasil belajar dari soal latihan tersebut kemudian bersama siswa membahas jawaban dari soal latihan yang telah diberikan sebagai kesimpulan dari materi yang telah dilakukan. Dalam kegiatan ini banyak siswa yang berantusias ingin mengemukakan pendapatnya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang ingin menjawab dengan mengangkat tangan. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa yang ingin menjawab.

Ketika guru telah selesai menilai guru mengatakan “hasil ulangan kalian sudah cukup bagus, tetapi hendaknya apa yang telah diperoleh hari ini mesti dipertahankan, bila perlu mesti ditingkatkan melalui belajar lebih giat lagi baik di sekolah maupun di rumah”.

3. Observasi Siklus I

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan atas jalannya proses pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi dengan menggunakan pembelajaran teknik *Listening Team*. Tahap observasi atau pengamatan

dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Dalam tahap pengamatan (observasi), observer melakukan observasi yang mengacu pada lembar pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya dalam rangka memperoleh data yang lebih akurat.

Tabel 4.2

Lembar Observasi Guru Siklus I

Nama Observer : Mimin Tarsih
 Profesi/ Status : Guru
 Tanggal Pelaksanaan Observasi : 22 November 2010

1. Observasi langkah-langkah dan cara pembelajaran guru

Fokus Observasi	Aspek Yang Diobservasi	Ya	Tidak	Ket.
1. Kegiatan Awal Pembelajaran	a. Menarik perhatian siswa terhadap topik yang dibicarakan, seperti bertanya tentang topic yang akan dibahas	√		Cukup
	b. Menimbulkan motivasi, mengemukakan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari.		√	Kurang
	c. Member acuan bahan ajar yang akan disajikan	√		Cukup
	d. Mengaitkan bahan belajar yang lama dengan yang akan diberikan		√	Kurang

2. Kegiatan Inti	<p>a. Bahan yang akan diajarkan tidak menyimpang dari rencana pembelajaran</p> <p>b. Kejelasan, kesesuaian contoh dengan topic yang dibahas.</p> <p>c. Kualitas vocal dalam menyampaikan materi jenis kegiatan ekonomi di masyarakat</p> <p>d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat.</p> <p>e. Mengatur penggunaan waktu.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Suara jelas dan terdengar</p> <p>Cukup</p> <p>Cukup</p>
3. Kegiatan Penutup	<p>a. Menyimpulkan pelajaran atau pembelajaran saat itu.</p> <p>b. Membuka sesi Tanya jawab.</p> <p>c. Member tindak lanjut berupa tugas.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		<p>Cukup</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p>
4. Penggunaan Metode Cooperatif Learning Teknik <i>Listening Team</i>	<p>a. Kegiatan pembelajaran dengan teknik <i>Listening Team</i> berjalan dengan baik</p> <p>b. Penjelasan guru mengenai materi jelas.</p> <p>c. Peran dan tugas masing-masing kelompok berjalan dengan baik</p> <p>d. Terdapat kekurangan pada proses pembelajaran menggunakan teknik <i>Listening Team</i>.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Kurang</p> <p>Baik</p> <p>Kurang</p> <p>Kurang</p>
5. Penguasaan Bahan Belajar	<p>a. Menampakkan kedalaman bahan pokok bahasan</p> <p>b. Tampak keluasaan wawasan.</p>	<p>√</p> <p>√</p>		<p>Baik</p> <p>Cukup</p>

6. Sikap Dalam Kegiatan Pembelajaran	a. Kejelasan suara. b. Gerakan badan tidak mengganggu siswa. c. Antusias saat menyampaikan bahan belajar d. Mobilisasi posisi tempat.	√ √ √	√	Baik Cukup Cukup Belum terlihat
Kesimpulan, tanggapan dan Saran anda untuk langkah dan cara guru mengajar menggunakan teknik <i>Listening Team</i> ?	Guru hendaknya dapat menimbulkan pertanyaan untuk siswa tentang materi yang akan di ajarkan serta guru harus dapat mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan kegiatan pembelajaran yang lalu			

Bandung, 22 November 2010

Mengetahui

Kepala SDN Pasirluyu I

Observer

Drs. Ahmad Hidayat

Mimin Tasrsih

NIP 196103031983051003

NIP 196208031975022002

2. Observasi aktivitas siswa

Fokus Observasi	Aspek Yang Diobservasi	Ya	Tidak	Ket.
1. Keaktifan mendengarkan penjelasan guru/apresiasi	a. Siswa semangat dan sungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru.		√	Sebagian tidak
	b. Siswa aktif bertanya, berkomentar tentang materi yang diajarkan.		√	Kurang
	c. Siswa membuat catatan mengenai hal-hal yang penting	√		Cukup
2. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran	a. Siswa menjalankan proses pembelajaran dengan teknik <i>Listening Team</i> dengan baik		√	Kelompok 3 kurang
	b. Siswa tertarik dan antusias belajar dengan menggunakan metode dan teknik yang digunakan guru	√		Cukup
Kesimpulan, tanggapan dan Saran and mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran	siswa hendaknya tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi siswa hendaknya aktif bertanya atau berkomentar tentang materi yang dijelaskan guru sehingga dapat terlibat dalam proses pembelajaran.			

Bandung, 22 November 2010

Mengetahui

Kepala SDN Pasirluyu I

Observer

Drs. Ahmad Hidayat

Mimin Tasrsih

NIP 196103031983051003

NIP 196208031975022002

Tabel 4.3

Partisipasi Siswa Kelas V Siklus I dalam Pembelajaran IPS

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Teknik *Listening Team*

No	Aspek yang Diamati	Analisis yang dicapai		
		B	C	K
1	Menjawab pertanyaan yang diajukan teman			√
2	Mengajukan pertanyaan		√	
3	Membuat hipotesis			√
4	Bekerja sama dalam kelompok		√	
5	Keaktifan	√		
6	Kreatifitas		√	
7	Kemampuan membuat kesimpulan			√
8	Kemampuan mengemukakan pendapat			√

Keterangan : B = baik C = cukup K = kurang

4. Refleksi Siklus I

Berdasarkan data-data yang diperoleh observer memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *Listening Team* masih perlu ditingkatkan pada seluruh

tahapan pembelajaran, meskipun telah menunjukkan peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan awal pelaksanaan penelitian.

Pada saat pelaksanaan diskusi sebagian siswa masih terlihat kurang serius, mengobrol dan kurang memperhatikan jalannya diskusi dengan baik. Motivasi belajar, minat dan perhatian siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan teknik *Listening Team* masih kurang efektif. Media dan alat peraga yang digunakan dan sudah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dari siswa.

Pada tahap diskusi kelompok 3 kurang dapat mengemukakan pendapat mereka, hal ini disebabkan karena kelompok 3 kurang menguasai materi pembelajaran serta tidak ada buku sumber yang dapat dibaca di rumah.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan temuan dalam tahap observasi dan proses pembelajaran pada pelaksanaan tindakan siklus I, maka agar proses pembelajaran menggunakan teknik *Listening Team* dapat berjalan dengan baik, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu :

- a. Pada tahap guru menjelaskan ada beberapa orang yang terlihat kurang focus mendengarkan penjelasan guru. Hal ini disebabkan karena siswa kurang siap untuk menerima materi pembelajaran karena waktu pengkondisian siswa kurang.
- b. Pada tahap diskusi kelompok pembelajaran masih belum berkembang, hal ini terlihat dari kelompok 3 yang masih kesulitan untuk memaparkan pendapatnya sebagai penambahan jaeaban atau pendapat

dari kelompok 2. Hal itu dapat terjadi karena siswa tidak memiliki buku sebagai tambahan sumber belajar bagi siswa.

- c. Pada tahap diskusi pun terjadi beberapa siswa yang terlihat mengobrol yang bukan tentang materi pembelajaran yang sedang di diskusikan. Hal itu dapat terjadi karena siswa tersebut belum cukup memiliki kemampuan untuk mengemukakan pendapatnya sehingga menyebabkan mereka jenuh dan akhirnya mengobrol.
- d. Pada tahap pembacaan hasil diskusi kelompok 4 kurang dapat menyimpulkan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan kelompok 4 kurang dapat menangkap penjelasan jawaban dari kelompok 2 dan kelompok 3.

C. Gambaran Hasil Penelitian Siklus II

1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Sebelum dilaksanakan penelitian, selama proses pembelajaran peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan dan dibantu oleh guru mitra yang bertindak sebagai observer.

Adapun hasil dari kegiatan perencanaan siklus II, yaitu penyusunan RPP, penyusunan lembar observasi, penyusunan tes, dan media yang akan digunakan pada siklus I. peneliti serta guru mitra, melakukan diskusi membuat perencanaan berdasarkan latar belakang yang peneliti temukan, yaitu ada banyak siswa yang hasil pembelajaran dengan materi kegiatan ekonomi masih dibawah kriteria ketuntasan minimal. Sehingga peneliti dan

guru mitra bersepakat bahwa perencanaan kegiatan pada siklus II sebagai berikut :

- a. Selama proses pembelajaran peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan, dibantu guru mitra yang bertindak sebagai observer
- b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar “ mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia” dengan materi kegiatan ekonomi menurut pengelolaannya serta cara menghargai pekerjaan orang lain menggunakan teknik *Listening Team*
- c. Menyiapkan pedoman observasi untuk guru dan siswa
- d. Menyusun tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan tindakan
- e. Menyiapkan *reward* atas usaha siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Proses pelaksanaan tindakan pertama ini adalah melaksanakan apa yang telah direncanakan pada tahap perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Standar kompetensi yang disampaikan pada siklus I adalah Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia. Dengan kompetensi dasar Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Hasil temuan pada siklus pertama telah disampaikan oleh observer kepada peneliti kemudian didiskusikan bersama untuk dijadikan pedoman dalam perbaikan langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan dalam siklus selanjutnya.

Materi pokok yang akan disajikan dalam tindakan kedua adalah “Kegiatan Ekonomi Menurut Pengelolaannya, pelaku kegiatan ekonomi dan cara menghargai pekerjaan orang lain” pelaksanaan KBM yang dilakukan oleh peneliti pada tindakan kedua dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran siswa diminta berbaris di halaman serta membaca surat-surat pendek kemudian berdo'a. Setelah peserta didik dikondisikan ke dalam situasi belajar yang kondusif guru memulai pelajaran dengan menempelkan bagan materi yang akan dibahas yaitu mengenai pembahasan kegiatan ekonomi menurut pengelolaannya, pelaku kegiatan ekonomi dan cara menghargai pekerjaan orang lain kemudian guru menjelaskan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Listening Team* dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang telah lalu sebagai kegiatan apersepsi.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok, kemudian melaksanakan proses pembelajaran dengan

menggunakan teknik *Listening Team*. Metode pembelajaran dengan teknik ini diawali dengan pembentukan siswa menjadi 4 kelompok, kelompok pertama sebagai kelompok penanya, kelompok kedua dan ketiga sebagai kelompok penjawab dan kelompok empat sebagai kelompok pembuat kesimpulan. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran dan kemudian siswa berdiskusi dengan tugas masing-masing yang telah ditentukan.

Setelah itu siswa diberi beberapa soal sebagai latihan. Siswa mengerjakan soal latihan tersebut dan guru berkeliling untuk memantau pekerjaan siswa dan memberikan motivasi. Kemudian guru memeriksa soal latihan yang telah dikerjakan siswa dan memberikan penilaiannya. Setelah semua siswa selesai dilakukan penilaian guru bersama siswa membahas setiap soal latihan yang telah dikerjakan siswa sebagai penguatan dari materi yang telah di sampaikan.

Kegiatan berikutnya guru memberikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap kelompok disertai penjelasan cara mengisi Lembar Kerja Siswa tersebut. Setelah menjelaskan guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya. Ada beberapa siswa yang berkata tentang hal yang sama “Bu, kenapa saya tidak diberi kertas?” Bu kalau saya mengerjakan tidak?” Guru menjawab dengan berkata “Setiap kelompok hanya diberi satu lembar LKS untuk dikerjakan bersama-sama secara berkelompok, jadi setiap anggota kelompok mengerjakan bersama-sama.”. Kemudian siswa mengisi Lembar Kerja Siswa

melalui diskusi kelompok. Selama diskusi berlangsung guru berkeliling kepada setiap kelompok sambil memotifasi siswa agar mau bekerja sama dalam kelompok. Setelah selesai berdiskusi setiap kelompok mengemukakan pendapatnya melalui diskusi kelas dengan bimbingan guru. Setiap kelompok bersemangat dalam mengemukakan pendapatnya serta dalam menanggapi pendapat kelompok lain. Kegiatan ini berlangsung dengan suasana keaktifan siswa yang bagus serta pertanyaan-pertanyaan dan jawaban dari siswa yang berkaitan dengan materi pokok.

c. Kegiatan Akhir

Sebagai penutup pelajaran guru menyimpulkan hasil diskusi dari setiap kelompok kemudian mengumpulkan hasil laporan diskusi. Sebelumnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari namun masih kurang dimengerti. Setelah selesai menyimpulkan materi pembelajaran setiap kelompok mengumpulkan hasil laporan diskusi.

3. Observasi Siklus II

Tabel berikut adalah hasil pengamatan pada tindakan siklus kedua

Tabel 4.4

Lembar Observasi Guru Siklus II

Nama Observer : Mimin tarsih

Profesi/ Status : Guru

Tanggal Pelaksanaan Observasi : 3 Desember 2010

1. Observasi langkah-langkah dan cara pembelajaran guru

Fokus Observasi	Aspek Yang Diobservasi	Ya	Tidak	Ket.
1. Kegiatan Awal Pembelajaran	a. Menarik perhatian siswa terhadap topik yang dibicarakan, seperti bertanya tentang topic yang akan dibahas b. Menimbulkan motivasi, mengemukakan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari. c. Member acuan bahan ajar yang akan disajikan d. Mengaitkan bahan belajar yang lama dengan yang akan diberikan	✓ ✓ ✓ ✓		
2. Kegiatan Inti	a. Bahan yang akan diajarkan tidak menyimpang dari rencana pembelajaran b. Kejelasan, kesesuaian contoh dengan topic yang dibahas. c. Kualitas vocal dalam menyampaikan materi lingkungan alam dab buatan d. Member kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat. e. Mengatur penggunaan waktu.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
3. Kegiatan Penutup	a. Menyimpulkan pelajaran atau pembelajaran saat itu. b. Membuka sesi Tanya jawab.	✓ ✓		

	c. Member tindak lanjut berupa tugas.	√		
4. Penggunaan Metode Cooperatif Learning Teknik <i>Listening Team</i>	a. Kegiatan pembelajaran dengan teknik <i>Listening Team</i> berjalan dengan baik b. Penjelasan guru mengenai materi jelas. c. Peran dan tugas masing-masing kelompok berjalan dengan baik d. Terdapat kekurangan pada proses pembelajaran menggunakan teknik <i>Listening Team</i> .	√ √ √ √		
5. Penguasaan Bahan Belajar	a. Menampakkan kedalaman bahan pokok bahasan b. Menampakan keluasan wawasan.	√ √		
6. Sikap Dalam Kegiatan Pembelajaran	a. Kejelasan suara. b. Gerakan badan tidak mengganggu siswa. c. Antusias saat menyampaikan bahan belajar d. Mobilisasi posisi tempat.	√ √ √ √		
Kesimpulan, tanggapan dan Saran mengenai pembelajaran menggunakan teknik <i>Listening Team</i> ?	Kegiatan pembelajaran sudah dapat berjalan dengan baik			

Bandung, 3 Desember 2010

Mengetahui

Kepala SDN Pasirluyu I

Observer

Drs. Ahmad Hidayat

Mimin Tasrsih

NIP 196103031983051003

NIP 196208031975022002

2. Observasi aktivitas siswa

Fokus Observasi	Aspek Yang Diobservasi	Ya	Tidak	Ket.
1. Keaktifan mendengarkan penjelasan guru/apresiasi	a. Siswa semangat dan sungguh-sungguh mengikuti penjelasan guru.		√	Sebagian kurang terlihat bersungguh-sungguh
	b. Siswa aktif bertanya, berkomentar tentang materi yang diajarkan.	√		
	c. Siswa membuat catatan mengenai hal-hal yang penting	√		
2. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran	a. Siswa menjalankan proses pembelajaran dengan teknik <i>Listening Team</i> dengan baik	√		
	b. Siswa tertarik dan antusias belajar dengan menggunakan metode dan teknik yang digunakan guru	√		
Kesimpulan,	Memotivasi sebagian siswa yang terlihat kurang bersungguh-			

tanggapan dan Saran anda mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran	sungguh.
--	----------

Bandung, 3 Desember 2010

Mengetahui

Kepala SDN Pasirluyu I

Observer

Drs. Ahmad Hidayat

Mimin Tasrsih

NIP 196103031983051003

NIP 196208031975022002

Tabel 4.5

Partisipasi Siswa Kelas V selama Pembelajaran IPS

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Teknik *Listening Team*

No	Aspek yang Diamati	Analisis yang dicapai		
		B	C	K
1	Menjawab pertanyaan yang diajukan teman	√		
2	Mengajukan pertanyaan	√		
3	Membuat hipotesis		√	

4	Bekerja sama dalam kelompok	√		
5	Keaktifan	√		
6	Kreatifitas	√		
7	Kemampuan membuat kesimpulan	√		
8	Kemampuan mengemukakan pendapat		√	

Keterangan : B = baik C = cukup K = kurang

4. Refleksi Siklus II

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan, baik dari hasil penilaian maupun hasil observasi yang dilakukan observer selama kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *Listening Team* adalah sebagai berikut :

- a. Penerapan pembelajaran mengenai kegiatan ekonomi sudah sesuai dengan teknik *Listening Team* yang telah direncanakan
- b. Aktivitas belajar siswa pada setiap tahapan telah meningkat positif, hal ini terlihat dari sikap siswa yang sudah mulai responsif terhadap kegiatan pembelajaran
- c. Partisipasi siswa selama proses pembelajaran meningkat dari siklus sebelumnya
- d. Motivasi dan minat belajar siswa meningkat dikarenakan dalam kelompok terjadi persaingan sehat

- e. Pengetahuan siswa mengenai lingkungan sekitar bertambah terutama mengenai kegiatan ekonomi yang ada di masyarakat sekitar lingkungan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dikemukakan tentang kondisi awal pembelajaran IPS sampai pelaksanaan tindakan dari siklus I sampai dengan siklus II, yang ditunjukkan sebagai berikut :

1. Kondisi Awal

a. Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Partisipasi siswa dalam 8 aspek yang diamati dan disyaratkan dalam penelitian ini keseluruhan aspek masih pada kondisi “kurang”, siswa belum memenuhi aspek yang disyaratkan sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran dirasakan kurang aktif dan belum seperti apa yang diharapkan.

Tabel 4.6

Partisipasi Siswa Kelas V Kondisi Awal dalam Pembelajaran IPS

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Teknik *Listening Team*

No	Aspek yang Diamati	Analisis yang dicapai		
		B	C	K
1	Mengajukan pertanyaan untuk dijawab teman			√

2	Menjawab pertanyaan yang diajukan teman			√
3	Membuat hipotesis			√
4	Bekerja sama dalam kelompok			√
5	Keaktifan			√
6	Kreatifitas			√
7	Kemampuan membuat kesimpulan			√
8	Kemampuan mengemukakan pendapat			√

Berikut ini adalah pengamatan pada saat studi peninjauan, aspek yang diamati adalah (1) partisipasi siswa mengemukakan pendapat mengenai suatu permasalahan dari berbagai pendapat serta dapat menumbuhkan sikap menghargai teman (2) Hasil belajar siswa yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung.

Dari hasil observasi studi peninjauan yang telah dilaksanakan pada tahap pra penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Dalam partisipasi siswa selama berlangsungnya KBM, diperoleh data bahwa semua aspek yang disyaratkan bahwa belum menunjukkan hal-hal yang baik, semua aspek dinilai masih “kurang”. Diketahui bahwa siswa belum berani mengajukan pertanyaan, tidak berani mengungkapkan pendapatnya serta dalam menjawab pertanyaan yang diajukan teman.

Alasannya yaitu siswa tidak yakin atau ragu-ragu terhadap jawabannya sendiri karena merasa tidak pernah mengalami hal-hal yang menjadi permasalahan dalam materi pokok.

- 2) Hasil belajar siswa baik hasil nilai kelompok maupun nilai individu masih di bawah batas minimal atau dapat dikatakan rendah.

Oleh sebab itu hal-hal yang menjadi catatan kemudian didiskusikan bersama observer untuk menentukan tindakan selanjutnya dalam tahap tindakan siklus yang akan dilaksanakan.

Dalam kondisi awal ini ditemukan data bahwa siswa belum mempunyai sarana belajar yang cukup memadai, hal ini dapat terlihat dari tidak adanya buku sumber sebagai salah satu sumber terpenting bagi siswa. Oleh karena itu sumber belajar pada siklus I adalah lingkungan sekitar dan pengalaman yang pernah dialami siswa tanpa keluar dari kurikulum.

Hasil pengamatan awal terhadap 26 siswa kelas V SDN Pasirluyu I kecamatan Regol Kota Bandung, pada mata pelajaran IPS dengan materi Kegiatan ekonomi melalui pre test menunjukkan bahwa 19 orang siswa atau sekitar 73,07% mendapat nilai di bawah KKM yaitu 60 dan 7 orang siswa atau sekitar 26,92% mendapat nilai di atas KKM, hasil ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Daftar Nilai Hasil Pre Test

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Firman Setiawan	64	Tuntas
2.	Ahmad Maulana Yusuf	44	Belum tuntas
3.	Andi Gustiana	40	Belum tuntas
4.	Anggil Adeta	56	Belum tuntas
5.	Anggun Citra Oktaviani	28	Belum tuntas
6.	Devi Permata Sari	60	Tuntas
7.	Frisky	44	Belum tuntas
8.	Ihsan Mauladin	40	Belum tuntas
9.	Intan Rahayu	36	Belum tuntas
10.	Irvan Nurzamil	40	Belum tuntas
11.	Lia Rahmawati	56	Belum tuntas
12.	Mohammad Zidan	48	Belum tuntas
13.	Ratna Amalia	24	Belum tuntas
14.	Risky Mulyana	24	Belum tuntas
15.	Sheilla Intan Setiawan	36	Belum tuntas
16.	Suryadi	60	Tuntas
17.	Yanwar Gema Nugraha	48	Belum tuntas
18.	Regia Aulia Putri	60	Tuntas
19.	Widi Anugrah Budianto	32	Belum tuntas
20.	Eva rohaeti	44	Belum tuntas
21.	Reta Aprianti	60	Tuntas
22.	Viona Putri	60	Tuntas
23.	Agnes Assyfa	52	Belum tuntas
24.	Saepul	36	Belum tuntas
25.	Dito Purwanto	68	Tuntas
26.	Risky Kresna Yudian	40	Belum tuntas
Jumlah		1200	
Rata-rata		46,2	
Nilai Tertinggi		68	
Nilai Terendah		24	
KKM		60	

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil perolehan nilai siswa dalam evaluasi menunjukkan bahwa 19 orang siswa atau sekitar 73,07% belum mampu melewati batas minimal yang ditentukan. Hal ini dilihat dari perolehan nilai setiap siswa.

2. Siklus I

a. Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPS

8 aspek yang disyaratkan dalam penelitian menunjukkan, 4 aspek masih dinilai “kurang”. Aspek tersebut dalam hal (1) menjawab pertanyaan, (2) membuat hipotesa, (3) kemampuan membuat kesimpulan dan (4) kemampuan mengemukakan pendapat.

Dalam aspek mengajukan pertanyaan dan kreatifitas siswa dinilai “cukup” dan 3 aspek lainnya sudah menunjukkan nilai yang “baik” yaitu dalam hal mengajukan pertanyaan, bekerja sama dalam kelompok dan keaktifan dalam pembelajaran.

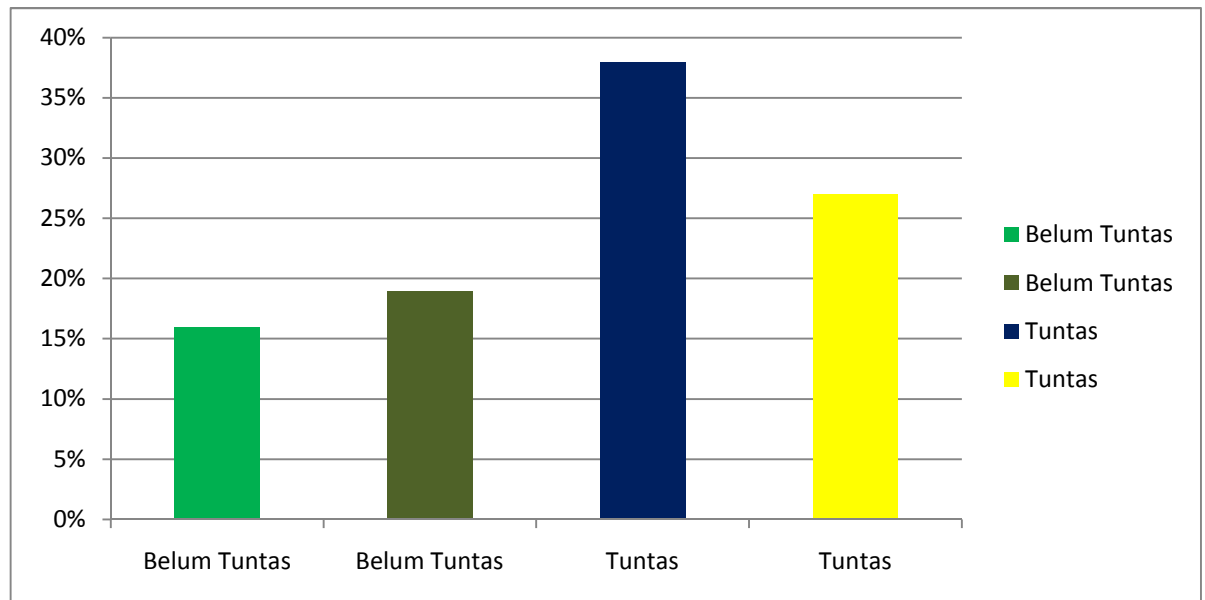
b. Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum pembelajaran sebelumnya pada siklus I, hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.8

Daftar Nilai Siswa Kelas V Siklus I Kegiatan Ekonomi di Masyarakat

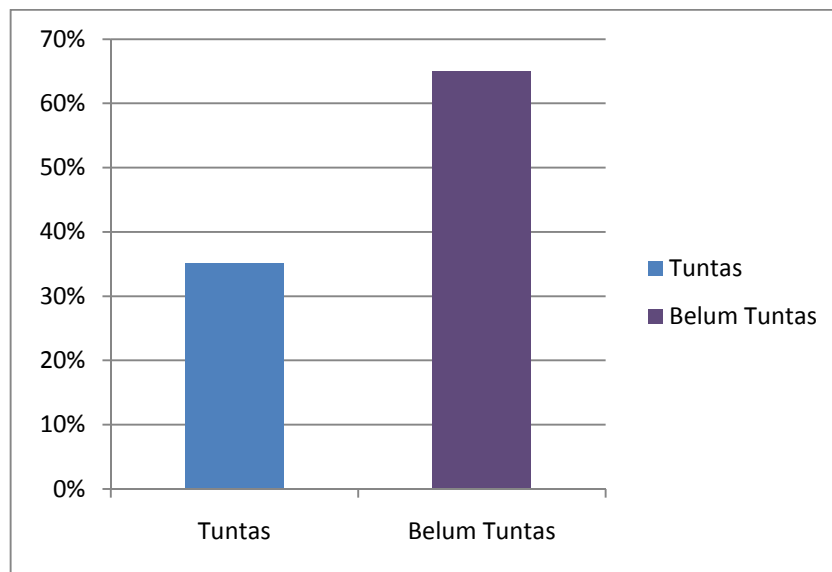
No.	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh		Ket
		Pre Test	Siklus I	
1.	Firman Setiawan	40	45	Belum tuntas
2.	Ahamad Maulana Yusuf	20	35	Belum tuntas
3.	Andi Gustiana	50	75	Tuntas
4.	Anggil Adeta	40	65	Tuntas
5.	Anggun Citra Oktaviani	40	63	Tuntas
6.	Devi Permata Sari	80	83	Tuntas
7.	Frisky	0	65	Tuntas
8.	Ihsan Mauladin	70	55	Belum tuntas
9.	Intan Rahayu	10	65	Tuntas
10.	Irvan Nurzamil	20	55	Belum tuntas
11.	Lia Rahmawati	80	85	Tuntas
12.	Mohammad Zidan	20	80	Tuntas
13.	Ratna Amalia	0	75	Tuntas
14.	Risky Mulyana	40	35	Belum tuntas
15.	Sheilla Intan Setiawan	60	55	Belum tuntas
16.	Suryadi	50	85	Tuntas
17.	Yanwar Gema Nugraha	70	60	Tuntas
18.	Regia Aulia Putri	70	70	Tuntas
19.	Widi Anugrah Budianto	30	35	Belum tuntas
20.	Eva Rohaeti	40	75	Tuntas
21.	Reta Apriyanti	80	85	Tuntas
22.	Viona Putri	40	90	Tuntas
23.	Agnes Assyfa	70	58	Belum tuntas
24.	Saepul	80	60	Tuntas
25.	Dito Purwanto	90	85	Tuntas
26.	Risky Kresna Yudian	30	50	Belum tuntas
Jumlah		1220	1689	
Rata-rata		46,92	65	
Nilai Tertinggi		90	90	
Nilai Terendah		0	35	
KKM		60	60	

Diagram 4.1**Data Tabulasi Siklus I**

Keterangan:

20>40 ■ 40>60 ■ 60>80 ■ 80>100 ■

Diagram 4.2**Persentasi Ketuntasan Nilai Siswa Siklus I**



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative learning* teknik *Listening Team* dalam tahap ini ternyata ada 9 orang siswa atau sekitar 34,60% yang belum mencapai batas minimal dan ada 17 orang siswa atau sekitar 65,48% sudah mampu melewati batas nilai minimal. Sedangkan nilai hasil belajar secara kelompok semuanya sudah melewati batas minimal dilihat dari perbandingan nilai yang diperoleh siswa ternyata ada peningkatan bila dibandingkan dengan nilai yang diperoleh sebelum dilakukan pembelajaran.

c. Hasil observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan atas jalannya proses pembelajaran IPS tentang jenis kegiatan ekonomi di masyarakat dengan menggunakan metode *cooperative learning* teknik *Listening Team*. Tahap observasi atau pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan.

Dalam tahap pengamatan atau observasi ini, observer mengacu pada lembar pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya dalam rangka memperoleh data yang lebih akurat.

Setelah peneliti dan observer melakukan penelaahan mengenai pembelajaran pada siklus I yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang harus lebih ditingkatkan dan diperbaiki di antaranya adalah lebih memotivasi siswa untuk lebih semangat dan bersungguh-sungguh lagi dalam belajar, lebih memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam diskusi dan memberikan masukan materi untuk pertanyaan yang ditanyakan oleh kelompok 1, mengaitkan bahan ajar yang lama dengan yang akan diberikan.

3. Siklus II

a. Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Pada siklus ini partisipasi siswa dalam pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan yang baik, terdiri dari 8 aspek yang diamati 6 aspek sudah menunjukkan nilai “baik”, dan 2 aspek lagi menunjukkan nilai “cukup” yaitu dalam aspek (1) Membuat hipotesis, dan (2) Kemampuan mengemukakan pendapat.

Dalam melaksanakan tindakan pada siklus ini, penyampaian materi sudah lebih terarah dan dapat dipahami siswa, hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Aspek yang dalam siklus pertama masih dinilai “kurang” pada siklus ini sudah ada peningkatan. Untuk melaksanakan tindakan selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik,

berdasarkan hasil diskusi bersama observer akan membantu siswa mengenai pembuatan hipotesa dan menemukan pendapat.

b. Hasil Belajar Siswa

Berikut adalah nilai hasil pembelajaran IPS dengan materi kegiatan ekonomi menurut pengelolaannya dan cara menghargai pada siklus II :

Tabel 4.9

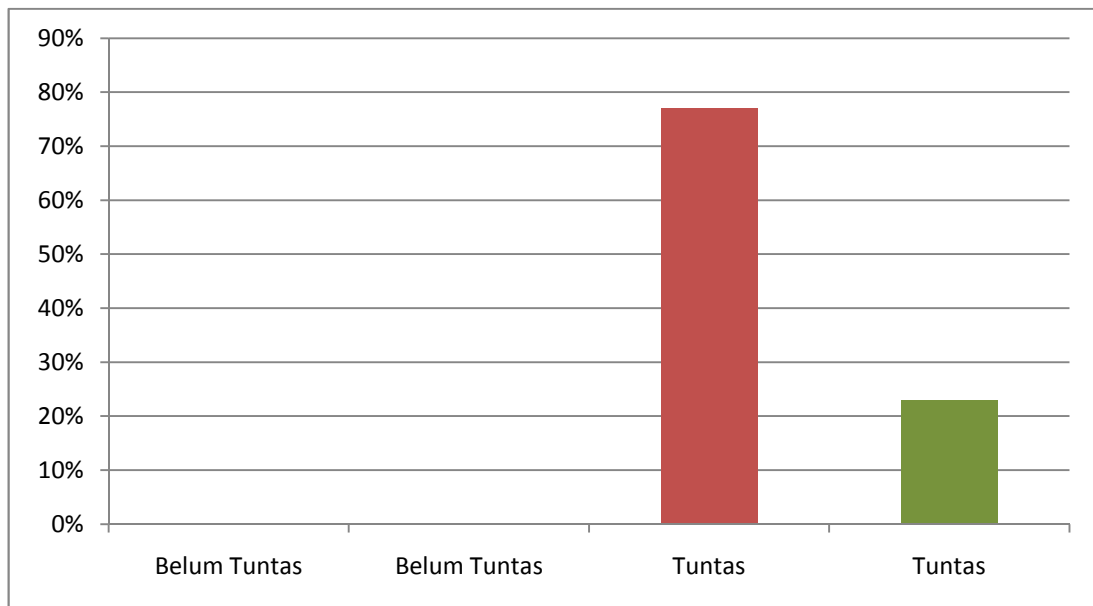
Daftar Nilai Siswa Kelas V Siklus II
Kegiatan Ekonomi menurut Pengelolaannya dan
Cara Menghargai Pekerjaan Orang Lain

No.	Nama Siswa	Nilai Yang Diperoleh		Ket
		Pre Test	Siklus II	
1.	Firman Setiawan	40	75	Tuntas
2.	Ahamad Maulana Yusuf	40	70	Tuntas
3.	Andi Gustiana	60	60	Tuntas
4.	Anggil Adeta	60	60	Tuntas
5.	Anggun Citra Oktaviani	30	60	Tuntas
6.	Devi Permata Sari	60	65	Tuntas
7.	Frisky	60	70	Tuntas
8.	Ihsan Mauladin	50	70	Tuntas
9.	Intan Rahayu	40	60	Tuntas
10.	Irvan Nurzamil	40	80	Tuntas
11.	Lia Rahmawati	60	85	Tuntas
12.	Mohammad Zidan	40	90	Tuntas
13.	Ratna Amalia	30	60	Tuntas

14.	Risky Mulyana	30	60	Tuntas
15.	Sheilla Intan Setiawan	60	85	Tuntas
16.	Suryadi	50	80	Tuntas
17.	Yanwar Gema Nugraha	40	70	Tuntas
18.	Regia Aulia Putri	60	60	Tuntas
19.	Widi Anugrah Budianto	30	60	Tuntas
20.	Eva Rohaeti	60	75	Tuntas
21.	Reta Apriyanti	60	70	Tuntas
22.	Viona Putri	60	80	Tuntas
23.	Agnes Assyfa	20	70	Tuntas
24.	Saepul	40	70	Tuntas
25.	Dito Purwanto	40	70	Tuntas
26.	Risky Kresna Yudian	30	60	Tuntas
Jumlah		1190	1815	
Rata-rata		46	69,80	
Nilai Tertinggi		60	90	
Nilai Terendah		20	60	
KKM		60	60	

Diagram 4.3

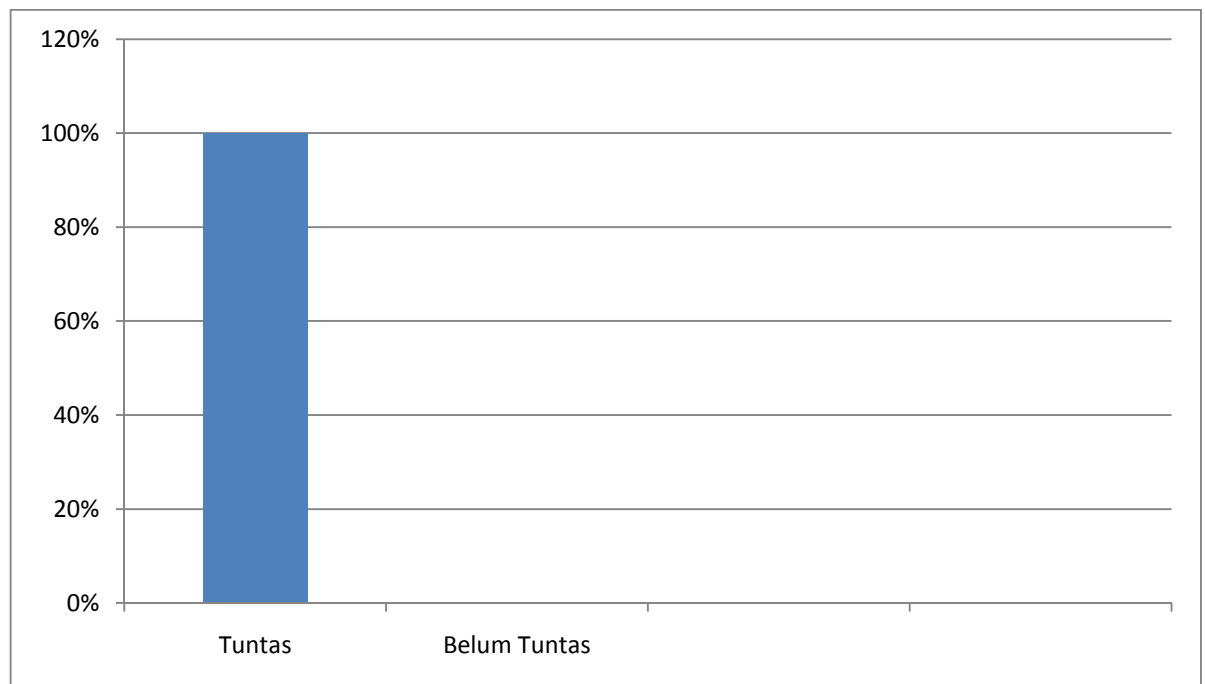
Hasil Tabulasi Data Siklus II



Keterangan: ■ 60>80 ■ 80>100

Diagram 4.4

Persentasi Ketuntasan Nilai Siswa Siklus II



Berdasarkan perolehan nilai siswa pada siklus II dapat diperoleh jumlah 1815 dan rata-rata 69,80 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Hal ini juga menunjukkan bahwa semua siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 60 oleh karena itu semua siswa sudah tuntas dengan perolehan nilai $60 > 80$ sebanyak 20 orang siswa atau sekitar 77% dan yang memperoleh $80 > 100$ sebanyak 6 orang siswa atau sekitar 23%.

Berikut adalah tabel hasil nilai tes akhir siswa yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* teknik *Listening Team*

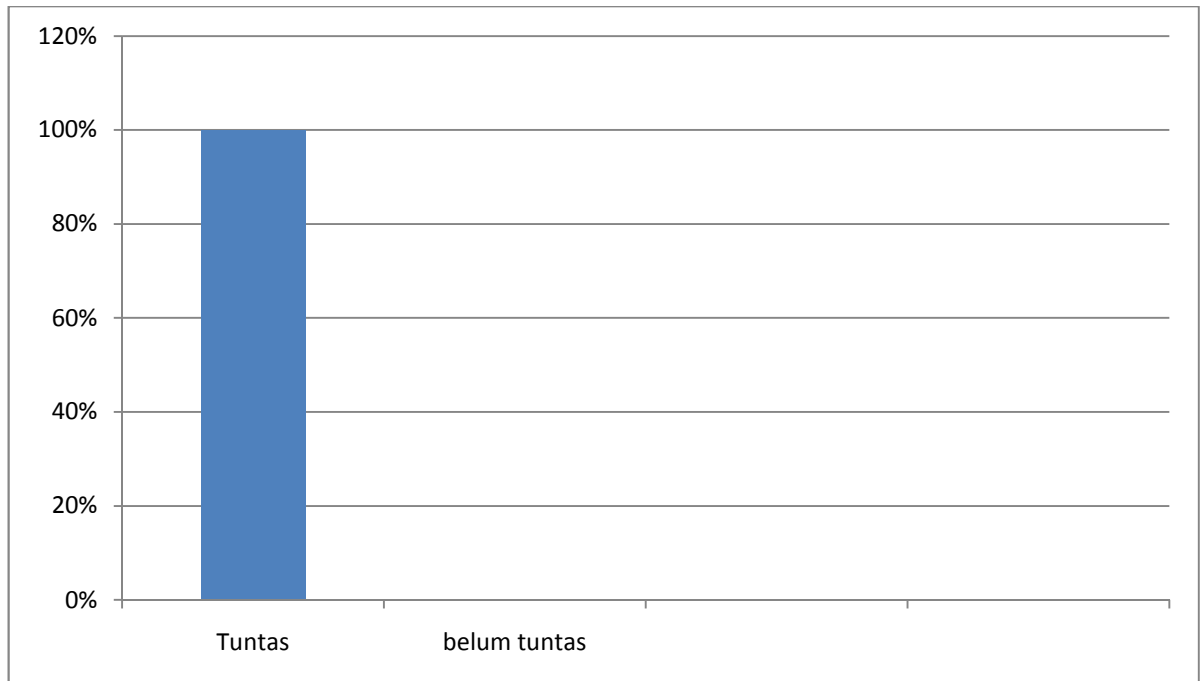
Tabel 4.10

Daftar Nilai Tes Akhir Siswa

No.	Nama Siswa	Tes Akhir	Keterangan
1.	Firman Setiawan	64	Tuntas
2.	Ahamad Maulana Yusuf	60	Tuntas
3.	Andi Gustiana	64	Tuntas
4.	Anggil Adeta	60	Tuntas
5.	Anggun Citra Oktaviani	64	Tuntas
6.	Devi Permata Sari	80	Tuntas
7.	Frisky	60	Tuntas
8.	Ihsan Mauladin	68	Tuntas
9.	Intan Rahayu	60	Tuntas
10.	Irvan Nurzamil	64	Tuntas
11.	Lia Rahmawati	80	Tuntas
12.	Mohammad Zidan	72	Tuntas
13.	Ratna Amalia	60	Tuntas
14.	Risky Mulyana	60	Tuntas
15.	Sheilla Intan Setiawan	80	Tuntas
16.	Suryadi	60	Tuntas
17.	Yanwar Gema Nugraha	64	Tuntas
18.	Regia Aulia Putri	72	Tuntas
19.	Widi Anugrah Budianto	64	Tuntas
20.	Eva Rohaeti	60	Tuntas
21.	Reta Apriyanti	80	Tuntas
22.	Viona Putri	72	Tuntas
23.	Agnes Assyfa	64	Tuntas
24.	Saepul	60	Tuntas
25.	Dito Purwanto	72	Tuntas
26.	Risky Kresna Yudian	64	Tuntas
Jumlah		1726	
Rata-rata		66,38	
Nilai tertinggi		80	
Nilai terendah		60	
KKM		60	

Diagram 4.5

Prestasi Ketuntasan Nilai Siswa Tes Akhir



Setelah dilakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa selama melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* teknik *Listening Team* diperoleh jumlah nilai siswa 1726 dengan rata-rata 66,38 dan nilai tertinggi 80 sedangkan nilai terendah 60. Dari tes tersebut diketahui bahwa semua siswa sudah mencapai KKM yaitu 60.

E. Kendala-Kendala dan Kesulitan yang Dihadapi Dalam Penerapan Model *Cooperative learning* Teknik *Listening Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Materi Kegiatan Ekonomi di SD

Dari tiga kali tindakan yang dilaksanakan, peneliti menemukan kendala dan kesulitan yang dihadapi dalam “Penggunaan Metode *Cooperative learning* teknik *Listening Team* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Pasirluyu 1” antara lain :

1. Peran aktif orang tua dalam membantu siswa belajar masih kurang, banyak siswa yang dibebani untuk membantu mengerjakan pekerjaan orang tua sepulang dari sekolah, sehingga siswa kurang mempunyai waktu untuk belajar
2. Latar belakang pendidikan orang tua yang kurang sehingga kurang mampu membimbing siswa dalam belajar
3. Sarana belajar yang kurang memadai, hal ini dapat dilihat dari kurangnya buku sumber terutama pada mata pelajaran IPS siswa tidak mempunyai buku sumber
4. Kurang aktifnya peran orang tua dalam membantu siswa belajar, latar belakang pendidikan yang kurang serta sarana belajar yang kurang memadai menyebabkan siswa kurang mampu menguasai materi pembelajaran sehingga banyak siswa yang ragu-ragu dalam menjawab atau mengemukakan pendapatnya
5. Kurangnya pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran secara lebih mendalam juga menyebabkan siswa di kelompok 3 sulit untuk memberikan tanggapan tambahan dari yang telah disampaikan oleh kelompok 2.